

Ibadah Kaum Muda Remaja, 28 Juli 2012 (Sabtu Sore)

Lukas 2:1-20 tentang kelahiran Yesus.

Yesus lahir/ datang ke dunia untuk memberikan jabatan-jabatan pelayanan, yaitu:

1. Pertemuan Yesus dengan gembala-gembala membentuk jabatan gembala.

Lukas 2:8, 15-16

2:8. Di daerah itu ada gembala-gembala yang tinggal di padang menjaga kawanan ternak mereka pada waktu malam.

2:15 Setelah malaikat-malaikat itu meninggalkan mereka dan kembali ke sorga, gembala-gembala itu berkata seorang kepada yang lain: "Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi di sana, seperti yang diberitahukan Tuhan kepada kita."

2:16 Lalu mereka cepat-cepat berangkat dan menjumpai Maria dan Yusuf dan bayi itu, yang sedang berbaring di dalam palungan.

2. Pertemuan Yesus dengan Simeon membentuk jabatan rasul (=penerima ilham roh atau wahyu).

Lukas 2:25-29

2:25. Adalah di Yerusalem seorang bernama Simeon. Ia seorang yang benar dan saleh yang menantikan penghiburan bagi Israel. Roh Kudus ada di atasnya,

2:26 dan kepadanya telah dinyatakan oleh Roh Kudus, bahwa ia tidak akan mati sebelum ia melihat Mesias, yaitu Dia yang diurapi Tuhan.

2:27 Ia datang ke Bait Allah oleh Roh Kudus. Ketika Yesus, Anak itu, dibawa masuk oleh orang tua-Nya untuk melakukan kepada-Nya apa yang ditentukan hukum Taurat,

2:28 ia menyambut Anak itu dan menatang-Nya sambil memuji Allah, katanya:

2:29 "Sekarang, Tuhan, biarkanlah hamba-Mu ini pergi dalam damai sejahtera, sesuai dengan firman-Mu,

3. Pertemuan Yesus dengan Hana membentuk jabatan nabi/ nabiah.

Lukas 2:36-38

2:36 Lagipula di situ ada Hana, seorang nabi perempuan, anak Fanuel dari suku Asyer. Ia sudah sangat lanjut umurnya. Sesudah kawin ia hidup tujuh tahun lamanya bersama suaminya,

2:37 dan sekarang ia janda dan berumur delapan puluh empat tahun. Ia tidak pernah meninggalkan Bait Allah dan siang malam beribadah dengan berpuasa dan berdoa.

2:38 Dan pada ketika itu juga datanglah ia ke situ dan mengucap syukur kepada Allah dan berbicara tentang Anak itu kepada semua orang yang menantikan kelepasan untuk Yerusalem.

4. Pertemuan Yesus dengan guru-guru membentuk jabatan guru.

Lukas 2:46

2:46 Sesudah tiga hari mereka menemukan Dia dalam Bait Allah; ia sedang duduk di tengah-tengah alim ulama (guru), sambil mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka.

5. Pertemuan Yesus dengan Yohanes Pembaptis membentuk jabatan penginjil.

Lukas 3:21

3:21. Ketika seluruh orang banyak itu telah dibaptis dan ketika Yesus juga dibaptis dan sedang berdoa, terbukalah langit

Jadi ada 5 jabatan pokok yaitu rasul, nabi, penginjil, gembala dan guru. Juga dijabarkan dalam jabatan-jabatan yang lain.

Efesus 4:11

4:11 Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Yesus memberikan jabatan pelayanan supaya kita bisa masuk dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Pelayanan pembangunan tubuh Kristus mulai dalam:

- Nikah/ rumah tangga.
Sebagai anak harus taat kepada orang tua, dll.
- Dalam penggembalaan, kita melayani sesuai jabatan pelayanan.
- Antar penggembalaan.
- Sampai Israel dan bangsa kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna. Menjadi mempelai wanita Surga yang siap

menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

Mengapa kita harus masuk dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus?

1. Supaya kita bisa menjadi mempelai wanita Tuhan yang siap menyambut kedatangan Yesus kedua kali.
2. Supaya kita tidak masuk dalam pembangunan tubuh Babel, mempelai wanita setan yang akan dihancurkan dan dibinasakan selamanya di neraka.

Wahyu 17:5-6

17:5 Dan pada dahinya tertulis suatu nama, suatu rahasia: "Babel besar, ibu dari wanita-wanita pelacur dan dari kekejian bumi."

17:6 Dan aku melihat perempuan itu mabuk oleh darah orang-orang kudus dan darah saksi-saksi Yesus. Dan ketika aku melihatnya, aku sangat heran.

Perempuan Babel menunjuk kesempurnaan dalam kenajisan dan kejahatan. Perempuan Babel berusaha menjatuhkan anak-anak Tuhan/ pelayan Tuhan supaya bisa melayani Babel. Hati-hati, jangan main-main dengan roh najis.

Dalam Yohanes 15, pelayanan pembangunan tubuh Kristus digambarkan sebagai persekutuan carang dengan carang yang melekat pada pokok anggur yang benar.

Jadi **pelayanan pembangunan tubuh Kristus berdasarkan pada pengajaran yang benar.**

Ada 3 hubungan yang harus diperhatikan dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus:

1. Hubungan carang dengan pokok, sama dengan hubungan kita dengan Tuhan.

Yohanes 15:1-4

15:1. "Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya.

15:2 Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah.

15:3 Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.

15:4 Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku.

Ada 2 hubungan yaitu:

- a. Hubungan kesetiaan dalam ibadah dan pelayanan [ay 4]. Jika tidak setia, sama dengan carang lepas dari pokok, pasti akan kering.
- b. Hubungan kesucian oleh pekerjaan firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua/ firman pengajaran yang keras [ay 3].

Maka cepat atau lambat kita akan menghasilkan buah-buah terang yaitu keadilan, kebenaran, kebaikan dan hidup berkenan kepada Tuhan.

Efesus 5:8-10

5:8 Memang dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Sebab itu hiduplah sebagai anak-anak terang,

5:9 karena terang hanya berbuahkan kebaikan dan keadilan dan kebenaran,

5:10 dan ujilah apa yang berkenan kepada Tuhan.

Jika kita berbuah terang maka Tuhan pengusahanya, Tuhan akan memelihara dan membela kehidupan kita, Tuhan melakukan segala-galanya dalam hidup kita.

2. Hubungan carang dengan carang, sama dengan hubungan kita dengan sesama [Yohanes 15:9-17].

Yohanes 15:12

15:12 Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu.

Hubungan kita dengan sesama yaitu saling mengasihi. Apa yang kita ingin orang lain katakan, pikiran dan perbuat kepada kita, kita katakan, pikirkan dan perbuat dulu kepada orang lain.

Matius 7:12

7:12. "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.

Jangan berhutang kepada sesama, terutama hutang dosa.

Roma 13:8

13:8 Janganlah kamu berhutang apa-apa kepada siapapun juga, tetapi hendaklah kamu saling mengasihi. Sebab barangsiapa mengasihi sesamanya manusia, ia sudah memenuhi hukum Taurat.

Jika kita bisa mengasihi sesama, maka kita bisa mengasihi Tuhan, kita akan menghasilkan buah kasih/ buah kekal/ buah tetap.

Yohanes 15:16

15:16 Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu.

Maka doa kita akan dijawab oleh Tuhan, kita menjadi rumah doa.

3. Hubungan carang dengan dunia, sama dengan hubungan kita dengan dunia [Yohanes 15:18-27].

Yohanes 15:18

15:18. "Jikalau dunia membenci kamu, ingatlah bahwa ia telah lebih dahulu membenci Aku dari pada kamu.

Dunia penuh dengan kebencian tanpa alasan, kesulitan, kesusahan, kenajisan dan pembunuhan sehingga membuat kita menderita tanpa dosa, sengsara bersama Yesus, memikul salib bersama Yesus.

Mengapa Tuhan ijin terjadi? Supaya kita mengalami keubahan hidup, bagaikan buah anggur yang diperas sehingga menghasilkan air anggur yang manis.

Yohanes 15:26-27

15:26. Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku.

15:27 Tetapi kamu juga harus bersaksi, karena kamu dari semula bersama-sama dengan Aku."

Keubahan hidup mulai dari mulut/ lidah, bisa berkata benar, 'ya' katakan 'ya', 'tidak' katakan 'tidak'. Bisa bersaksi tentang firman penginjilan (kabar baik) kepada orang-orang yang belum mengenal Yesus supaya bisa percaya dan diselamatkan. Bersaksi tentang firman pengajaran (kabar mepelai) kepada orang-orang yang sudah percaya Yesus, supaya bisa disucikan sampai disempurnakan. Mulut bisa menyembah Tuhan.

Sampai yang termanis, saat Yesus datang kedua kali, kita diubah menjadi sama mulia dengan Tuhan, kita terangkat ke awan-awan untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali, kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, sampai masuk ke Surga.

Wahyu 19:6-7

19:6 Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.

19:7 Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

Tuhan memberkati.